Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro
Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"

Analisis Kelayakan Instrumen Tes Teks Deskripsi Melalui Uji Validitas dan Reliabilitas pada Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama

Daimatun Na'imah[1], Cahyo Hasanudin[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
dainatunnaimah@gmail.com[1], cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id[2]

Abstrak—Mengukur kemampun peserta didik dalam memahami teks deskripsi membutuhkan instrumen yang valid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan serta menguji validitas dan reliabilitas instrumen tes pemahaman teks deskripsi pada peserta didik kelas VII. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui validasi ahli dan uji coba instrumen yang terdiri atas 30 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 butir soal berkategori validitas sangat tinggi, 19 butir soal berkategori tinggi, 4 butir soal berkategori cukup, dan 1 butir soal berkategorikan rendah. Sebanyak 5 butir soal yang memiliki daya beda baik dan layak digunakan. Simpulannya, hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 7 tinggi 22 cukup 1 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai -1,68. Jadi secara keseluruhan terdapat lima soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi.
Kata kunci—Peserta didik, teks deskripsi, reliabilitas

Abstract— Measuring students' ability to comprehend descriptive texts requires a valid instrument. The purpose of this study is to develop and test the validity and reliability of a descriptive text comprehension test instrument for seventh-grade students. This study employed a quantitative approach with an evaluative design. Data were obtained through expert validation and pilot testing of the instrument, which consisted of 30 items. The results showed that 6 items were categorized as having very high validity, 19 items as high, 4 items as adequate, and 1 item as low. A total of 5 items demonstrated good discriminative power and are suitable for use. In conclusion, the results of the test instrument's feasibility for descriptive text material show that the validity of the 30 items met the criteria of very high (7), high (22), and adequate (1), while the reliability score was -1.68. Thus, overall, there are five items suitable for measuring students' ability to understand descriptive texts.
Keywords—Students, descriptive text, reliability

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan individu yang sedang mengembangkan potensi dirinya melalui bimbingan pendidik. Mereka masih berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga memerlukan arahan untuk membentuk kepribadian serta mencapai tujuan pendidikan (Harahap, 2016). Sedangkan menurut Hanifah dkk. (2020) peserta didik adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Setiap peserta didik mempunyai potensi yang berbeda-beda, seperti minat, bakat, kebutuhan, serta kemampuan yang perlu dikembangkan. Irwansyah dkk. (2021) juga berpendapat bahwa peserta didik

merupakan individu yang menjalani proses belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Setiap individu memiliki kemampuan serta cara belajar yang berbeda-beda. Jadi, peserta didik adalah individu yang sedang belajar dan mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda.

Karakteristik peserta didik merupakan berbagai ciri yang dimiliki individu dalam proses pendidikan, seperti kemampuan, kompetensi, dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda (Maman dkk., 2021).Sementara itu, Sari dkk. (2022) mengemukakan bahwa karakteristik peserta didik meliputi latar belakang, gaya belajar, serta lingkungan sosial yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Selain itu, St. Hajar & Nanning (2023) menjelaskan bahwa karakteristik peserta didik mencakup aspek fisiologis, psikologis, dan lingkungan yang turut memengaruhi perkembangan serta proses belajar individu. Jadi, karakteristik peserta didik mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan, kebutuhan belajar, latar belakang, gaya belajar, kondisi fisik, kondisi psikologis, dan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Karakteristik yang dimiliki peserta didik tersebut turut memengaruhi peran dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Peserta didik menempati posisi penting dalam pendidikan karena terlibat sebagai pihak yang mengikuti sekaligus menjalani proses pembelajaran (Maman dkk., 2021). Selanjutnya, Yanti & Wikanta (2025) mengemukakan bahwa peserta didik berkontribusi secara aktif dalam kegiatan belajar melalui keterlibatan, kerja sama, dan usaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, Nisa & Pribadi (2023) menjelaskan bahwa peserta didik turut berperan dalam mengembangkan kolaborasi dan pemanfaatan teknologi selama pembelajaran berlangsung. Jadi, peran peserta didik tidak terbatas pada menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Teks deskripsi merupakan teks yang menyajikan gambaran rinci tentang suatu suasana atau objek (Nurmahanani & Mulyati, 2022). Yana dkk. (2024) berpendapat bahwa teks deskripsi adalah sebuah teks yang menuliskan atau menggambarkan sesuatu sehingga pembaca dapat membayangkan, merasakan, bahkan seolah-olah mengalami langsung apa yang dijelaskan dalam teks tersebut. Selain itu, teks deskripsi berupaya menghadirkan objek secara jelas sehingga pembaca seakan-akan melihatnya secara langsung (Sudarman dkk. dalam Suratmi, 2023). Jadi, teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek secara rinci dan jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan. Selain itu teks deskripsi juga memiliki beberapa fungsi.

Fungsi teks deskripsi adalah menggambarkan suatu objek secara khusus berdasarkan ciri-ciri fisiknya (Lusita dan Emidar dalam Mahsun, 2019). Teks deskripsi berfungsi memberikan gambaran objek secara rinci, baik berupa, benda, hewan, maupun manusia (Utari dkk. dalam Saragih dkk., 2025). Selain itu Irianto dalam Kokasih (2016) menjelaskan bahwa teks deskripsi juga berfungsi untuk pelengkap dalam berbagai jenis teks lainnya. Jadi, teks deskripsi berfungsi untuk menggambarkan suatu objek secara rinci dan jelas sehingga mudah dipahami pembaca, serta dapat melengkapi jenis teks lainnya. Selain memilik fungsi teks deskripsi juga memiliki struktur.

Teks deskripsi memiliki struktur yang terdiri atas identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup untuk menggambarkan objek secara jelas (Kosasih, 2019). Sedangkan Mahsun (2018) menyatakan bahwa teks deskripsi diawali dengan pengenalan objek, kemudian diikuti uraian rinci mengenai bagian-bagiannya. Lain dengan Harsiati dkk. (2017) menjelaskan bahwa struktur teks deskripsi disusun secara sistematis agar pembaca memperoleh gambaran yang konkret tentang objek yang dibahas. Jadi, struktur teks deskripsi terdiri atas identifikasi**,** deskripsi bagian, dan penutup yang disusun untuk menggambarkan objek secara jelas dan rinci.

Agar instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap struktur teks deskripsi dapat menghasilkan data yang akurat, perlu dilakukan pengujian kualitas instrumen, salah satunya melalui uji reliabilitas. Uji reliabilitas sering kali menjadi bagian penelitian yang cukup sulit dipahami oleh mahasiswa maupun peneliti yang baru memulai penelitian (Forester, 2024). Reliabilitas berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen untuk memperoleh hasil pengukuran tetap dan tidak berubah ketika dipakai dalam keadaan yang sama (Rindiasari dkk. dalam Husaini, 2021). Selain itu, Amalia dan Dianingati (2022) menjelaskan bahwa reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat kestabilan dan keajegan hasil yang diperoleh dari suatu instrumen. Jadi, reliabilitas adalah tingkat konsistensi dan kestabilan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang dapat dipercaya ketika digunakan berulang kali pada kondisi yang sama.

Uji reliabilitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa Instrumen yang reliabel mampu menghasilkan data yang relatif sama apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa (Yusup, 2018) Selanjutnya, Subhaktiyasa (2024) mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan mutu instrumen penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Saidah dkk. (2025) menjelaskan bahwa reliabilitas diperlukan untuk memastikan hasil pengukuran memiliki kestabilan dan ketepatan yang memadai. Jadi, reliabilitas menjadi aspek penting dalam penelitian karena mendukung diperolehnya data yang konsisten, akurat, dan dapat dipercaya. Setelah memahami pentingnya reliabilitas dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen yang digunakan

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur yang memberikan hasil yang dapat dipercaya (Banu dkk., 2025). Sementara itu, Utami (2023) menjelaskan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan instrumen sehingga layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, Situmorang & Purba (2019) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten. Jadi, tujuan uji reliabilitas adalah memastikan instrumen penelitian menunjukkan tingkat kepercayaan dan kestabilan yang baik, sehingga hasil data yang diperoleh dapat dianggap akurat.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif pada desain evaluatif yang bertujuan untuk menguji kualitas instrumen tes materi teks deskripsi bagi siswa sekolah menengah pertama. Penelitian difokuskan pada analisis reliabilitas tes dan validitas butir soal sebagai tolok ukur kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Proses penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan tes objektif tentang teks narasi yang disusun sesuai indikator pembelajaran, meliputi kemampuan memahami isi cerita, struktur teks deskripsi, penggunaan bahasa, dan unsur intrinsik. Sebelum dipakai untuk penelitian, kisi-kisi soal lebih dahulu diuji kelayakannya oleh ahli bahasa Indonesia serta ahli evaluasi pendidikan agar sesuai pada kompetensi yang akan diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui tahap uji coba tes dan validasi instrumen. Validasi dilakukan oleh dua orang guru bahasa Indonesia untuk menilai kevalidan soal, materi, bahasa, dan keterbacaan. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki instrumen tes sebelum diujikna kepada siswa.

Tahap berikutnya adalah uji coba instrumen kepada siswa Sekolah Menengah Pertama yang sudah mempelejari teks deskripsi. Siswa dimintai untuk menjawab soal tes dengan waktu dan petunjuk yang sudah ditentukan. Hasil tes siswa digunakan sebagai data untuk menguji validitas dan reliabilitas soal. Uji coba ini juga pernah dilaksanakan oleh Hasanudin dan Asror (2017) dalam mengukur tingkat belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan benar-benar sesuai dan mampu mengukur kemampuan siswa dalam materi teks deskripsi. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan melalui validitas isi dengan melibatkan dua validator yang merupakan guru Bahasa Indonesia. Penilaian instrumen menggunakan skala Likert dengan pilihan skor 1–5. Model penilaian tersebut sebelumnya juga dipakai oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur penelitian mengenai instrumen tes membaca.

Hasil penilaian dari validator selanjutnya dihitung menggunakan rumus V Aiken untuk melihat tingkat kevalidan setiap soal. Soal dianggap valid jika memperoleh nilai V yang mendekati 1,00, karena hal tersebut menunjukkan bahwa validator menilai instrumen memiliki kualitas yang baik dan sesuai. Jika ada butir soal yang memperoleh nilai validitas sangat rendah maupun rendah, makasoal tersebut akan direvisi berdasarkan masukan dari validator sebelum digunakan dalam uji coba siswa. Penggunaan rumus V Aiken ini juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam menilai hasil validasi ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilakasanakan untuk menemukan tingkat kualitas dan konsistensi instrumen tes yang akan dipakai untuk materi teks deskripsi. Analisis

instrumen dilakukan dengan mengkaji tingkat kesulitan soal, daya pembeda butir soal, serta reliabilitas tes secara menyeluruh. Tingkat kesulitan dipakai untuk mengetahui apakah soal itu sukar, sedang, ataukah mudah berdasarkan jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar. Daya beda dipakai untuk mengetahui kemampuan tiap butir soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan rendah maupun tinggi.

Berikutnya, reliabilitas instrumen dihitung memakai koefisien Alpha Cronbach dari hasil uji coba soal yang telah dikerjakan oleh siswa. Koefisien reliabilitas yang tinggi menandakan bahwa instrumen mempunyai konsistensi yang bagus sehingga layak digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran. Jika ada butir soal yang belum memenuhi kategori tingkat kesulitan, reliabilitas, maupun daya beda, soal tersebut akan direvisi atau dibuang sebelum digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil uji validitas dan reliabilitas kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria statistik pada penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi syarat validitas akan diperbaiki atau dihilangkan, instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas menunjukkan kriteria tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan diharapkan mampu mengukur kemampuan siswa pada materi teks deskripsi secara tepat dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memehami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menjelaskan pengertian, fungsi, dan tujuan teks deskripsi.	Pilihan Ganda	Soal 1-3
2.	Membedakan bagian-bagian struktur teks deskripsi.	Pilihan Ganda	Soal 4- 8
3.	Menentukan struktur teks deskripsi yang digunakan pada kutipan kalimat tersebut.	Pilihan Ganda	Soal 9
4.	Memilih kalimat efektif pada teks deskripsi.	Pilihan Ganda	Soal 10
5.	Membuat hasil dari pernyataan pada teks deskripsi.	Pilihan Ganda	Soal 11
6.	Menganalisis struktur teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 12-14
7.	Mengkritik isi teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 15-19
8.	Menyimpulkan isi teks deskripsi berdasarkan gambaran objek yang disajikan.	Pilihan Ganda	Soal 20-21
9.	Menghubungkan ciri-ciri teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 22
10.	Membedakan teks deskripsi dengan teks lain	Pilihan Ganda	Soal 23-24

11.	Memahami ciri kebahasaan teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 25
12.	Membuktikan kebenaran informasi yang terdapat dalam teks deskripsi.	Uraian	Soal 26-28
13.	Menentukan struktur teks deskripsi yang digunakan pada kutipan kalimat tersebu	Uraian	Soal 29-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5 Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validtitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	∑S	V	Ketegori
	1	2					
1	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
2	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
3	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
4	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
5	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
6	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
7	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
8	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
9	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
10	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
11	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
12	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
13	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
14	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
15	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
16	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
17	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
18	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
19	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
20	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
21	4	2	3	1	4	0.5	Cukup
22	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
23	2	3	1	2	3	0.375	Rendah
24	2	5	1	4	5	0.625	Tinggi
25	2	4	1	3	4	0.5	Cukup
26	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
27	2	4	1	3	4	0.5	Cukup

28	2	4	1	3	4	0.5	Cukup
29	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, sebagian besar butir soal menunjukkan tingkat validitas tinggi dan sangat tinggi sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Soal dengan kategori sangat tinggi terdapat pada nomor 4, 8, 10, 19, 29, dan 30, sedangkan soal dengan kategori tinggi meliputi nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, dan 26. Soal-soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi kriteria validitas yang baik. Selain itu, terdapat beberapa soal berkategori cukup, yaitu nomor 21, 25, 27, dan 28. Soal tersebut masih dapat dipakai, tetapi perlu dilakukan revisi kecil, seperti memperbaiki susunan kalimat, pilihan jawaban, dan kesesuaian dengan indikator pembelajaran. Sementara itu, soal nomor 23 memperoleh kategori rendah dengan nilai validitas 0,375 sehingga dianggap belum mampu mengukur indikator secara tepat dan tidak digunakan dalam penelitian. Soal tersebut perlu diperbaiki atau diganti dengan butir soal yang lebih sesuai. Dalam hasil validasi ini juga tidak ditemukan soal dengan kategori sangat rendah.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan peserta didik sekolah menegah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	**P**	**Kriteria**	**D**	**Kriteria**	**Variasi Butir**	*pi*	*qi*	*piqi*
1	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
2	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
3	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
4	0.25	Skr	-0.5	JELEK	0.25	0.25	0.75	0.19
5	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
6	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
7	0.75	Mdh	0.5	BAIK	0.25	1	0.25	0.19
8	1	Mdh	0	JELEK	0	1.	0	0
9	0.5	Sdg	1	BAIK	0.33	0.5	0.5	0.25
10	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.33	0.5	0.5	0.25
11	0.75	Mdh	-0.5	JELEK	0.25	0.75	0.25	0.19
12	0.5	Sdg	1	BAIK	0.33	0.5	0.5	0.25
13	0.75	Mdh	-0.5	JELEK	0.25	0.75	0.25	0.19
14	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
15	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
16	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
17	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
18	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
19	0.5	Sdg	0	JELEK	0.33	0.5	0.5	0.25
20	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0

21	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
22	0.75	Mdh	-0.5	JELEK	0.25	0.75	0.25	0.19
23	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0.
24	0.5	Skr	0	JELEK	0.33	0.5	0.5	0.25
25	0	Skr	0	JELEK	0	0	1	0
26	0	Skr	0	JELEK	0	0	1	0
27	0.25	Skr	0.5	BAIK	0.25	0.25	0.75	0.19
28	0.5	Sdg	1	BAIK	0.33	0.5	0.5	0.25
29	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 29 butir soal, diperoleh nilai variasi butir (PiQi) yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes. Sebagian besar soal berada pada kategori mudah, beberapa soal termasuk kategori sedang, dan hanya sedikit soal yang tergolong sukar. Selain itu, hanya beberapa butir soal yang memiliki daya pembeda baik, sedangkan sebagian besar lainnya masih berkategori jelek sehingga perlu dilakukan perbaikan. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus KR-20 dengan hasil -1,68. Dengan demikian, instrumen soal tersebut dapat dinyatakan tidak reliabilitas karena hasil perhitungan yang dilakukan tidak mendekati angka 1. Tidak reliabilitasnya instrumen soal juga dipengaruhi oleh banyaknya butir soal yang menjawab benar sehingga kurang relevan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kasliyanto dkk. (2025) bahwa butir instrumen yang sedikit memiliki reliabilitas yang rendah dan butir instrumen yang banyak dapat menurunkan reliabilitas jika tidak relevan. Selain itu, jumlah subjek juga dapat mempengaruhi tingkat reliabilitas instrumen soal. Jumlah subjek atau sampel yang banyak pada observasi dapat menghasilkan data yang spesifik dan detail (Faradillah dkk. 2020). Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dapat dikategorikan baik dan relevan adalah sebanyak 6 butir soal. Berikut soal yang berkriteria baik dan relevan:

No Butir	**Soal Tes Teks Narasi**
7	Jika bagian teks berisi pengenalan objek tanpa detail, maka bagia a. Deskripsi bagian b. Identifikasi c. Simpulan d. Argumentasi
9	Perhatikan teks berikut! (1) Rumah adat Tongkonan adalah rumah panggung kayu yang khas dari Tana Toraja. (2) Atapnya melengkung menyerupai perahu, dilapisi ijuk hitam yang tebal. (3) Dinding rumah dihiasi ukiran rumit berwarna merah, hitam, dan kuning. (4) Secara keseluruhan, Tongkonan bukan sekadar tempat tinggal, melainkan simbol martabat keluarga yang menakjubkan. Kutipan teks nomor (1) dalam struktur teks deskripsi disebut... a. Deskripsi bagian b. Identifikasi c. Judul d. Simpulan

12	Perhatikan pernyataan berikut! "Pantai itu terkenal dengan pasir putihnya. Di sepanjang garis pantai terdapat pohon kelapa yang rindang. Air lautnya berwarna biru jernih dan ombaknya cukup tenang." Analisis struktur teks tersebut adalah… a. Seluruhnya identifikasi. b. Kalimat pertama identifikasi, sisanya deskripsi bagian. c. Kalimat terakhir identifikasi, lainnya deskripsi bagian. d. Seluruhnya deskripsi bagian.
28	Mengapa kegiatan pembuktian data penting dilakukan setelah siswa memperoleh informasi? Jelaskan!
29	"Kucingku bernama Pompom, ia adalah kucing persia jantan." Kutipan ini termasuk bagian dari struktur…

Mengingat instrumen memiliki peran penting dalam memperoleh data yang akurat dan berkualitas, maka kajian mengenai validitas dan reliabilitas instrumen menjadi hal yang perlu diperhatikan (Zairin dkk., 2025). Berdasarkan teori tersebut, soal nomor 7, 9, 12, 28 dan 29 dinilai relevan karena mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks deskripsi. Reabilitas dari instrumen tersebut dinilai relevan karena Hasil tersebut menunjukkan adanya tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik secara berulang dengan hasil yang relatif tetap dan stabil. Hal ini membuktikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Selain itu, hasil uji reliabilitas tersebut juga menunjukkan bahwa butir-butir soal yang dipakai bisa menghasilkan pengukuran yang sesuai pada tujuan pembelajaran teks deskripsi.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 6 tinggi 19 Cukup 4 rendah 1 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai -1,68. Jadi secara keseluruhan terdapat lima soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi.

REFERENSI

Amalia, R. N., & Dianingati, R. S. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, *2*(1), 9-15.

Banu, E. P., Rahman, D. H., & Zamroni. (2025). *Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Resiliensi Akademik pada Siswa SMP*. INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling.

Faradillah, A., Hadi, W., Soro, S. (2020). *Evaluasi proses dan hasil belajar (EPHB)matematika dengan diskusi dan simulasi (DiSi)*. Jakarta: Uhamka Press.

Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 1812-1820. https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577

Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku dan karateristik peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran. *Manazhim*, *2*(1), 105-117.

Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *1*(2), 140-155. https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625

Harsiati, T., Agus, T., & Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, *6*(2), 150–159. https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907.

Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, *14*(1), 1-11. https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017.

Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, *6*(1), 383-394. https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875.

Irianto, P. O. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Padang. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, *2*(2).

Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, M., Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., & Hartono, R. (2021). Perkembangan peserta didik.

Kasliyanto, K., Puspa, R., Rauf, A., Darmawanti, S., Jane, J., Puspita, M., Susanto, D. A. (2025). *Metode penelitian dan pengembangan.* Yogyakarta: CV. Edu Akademi.

Kosasih. (2019). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, *8*(1), 113-120.

Mahsun. (2018). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.

Maman, M., Rachman, M. S., Irawati, I., Hasbullah, H., & Juhji, J. (2021). *Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan*. Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(1), 255–266. https://doi.org/10.32678/geneologipai.v8i1.4829

Nisa, K., Amanda, N., & Pribadi, R. A. (2023). *Kolaborasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Mewujudkan Digitalisasi dan Penguasaan Teknologi pada Pembelajaran Abad 21*. Jurnal Basicedu, 7(3), 1433–1445. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5383

Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9432–9439. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4080

Rindiasari, P. R., Hidayat, Y., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas angket kepercayaan diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, *4*(5), 367.

Saidah, N., Mawaddah, N., Hidayah, N., Zulpan, Z., Husein, A., & Arianto, A. (2025). *Konsep Reliabilitas dalam Penelitian dan Teknik Pengujiannya*. Educational Journal. https://doi.org/10.63822/9f7vte41

Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022). *Analisis Karakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik Bagi Pembelajaran Efektif*. Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman, 3, 30–33. https://doi.org/10.30872/semnasppg.v3.1698

Situmorang, T. E., & Purba, D. (2019). *Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. KAKIFIKOM.

St. Hajar, & Nanning. (2023). *Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran*. Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 68–76. https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i2.4333

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. Journal of Education Research, 5(4), 5599–5609. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747

Sudarman, R., Yarmi, G., & Ansoriyah, S. (2023). Menulis Teks Deskripsi Bertemakan Lingkungan Sosial. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *19*(1), 81-101. https://doi.org/10.25134/1wzxa660

Utami, Y. (2023). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen*. Jurnal Sains dan Teknologi, 4(2), 21–24.

Utari, N. R., Al Fadilah, M. K., Sarah, S., Nuraeni, S., Ramadhan, D., Ayuandina, A., & Julianto, I. R. (2025). Peran Guru dalam Pembelajaran Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, *2*(1), 31-34. https://doi.org/10.63863/jce.v3i1.16

Yana, M., Rosalina, S., & Supriadi, O. (2024). Analisis Sintaksis Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Di SMPN 7 Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(3), 435-447. https://doi.org/10.5281/zenodo.10639706

Yanti, F. D., & Wikanta, W. (2025). *Peran Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran: Analisis Pengaruh Terhadap Motivasi Siswa*. J-SES: Journal of Science, Education and Studies, 4(2). https://doi.org/10.30651/jses.v4i2.25121

Yusup, F. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1).

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *3*(2), 780-789. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070